

# PENGEMBANGAN PARIWISATA KABUPATEN BOGOR



Drs. RAHMAT SURJANA, M.Si  
KADISBUDPAR

Kabupaten Bogor.

Dalam pelaksanaannya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan beberapa program dan kegiatan, diantaranya yang telah dilaksanakan pada semester 2 Tahun 2017, yaitu:

## Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

(1) **Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah/ Helaran** adalah event yang arahkan sebagai salah satu bentuk apresiasi terhadap seni budaya yang ada di Kabupaten Bogor. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan apresiasi terhadap Seniman dan Budayawan yang ada di Kabupaten Bogor. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 25 November di Lapangan Tegar Beriman Cibinong Kabupaten Bogor.



Kegiatan ini mendapat dukungan dari Kementerian Pariwisata (Kemenpar) dan Kementerian Luar Negeri (Kemlu) Republik Indonesia. Festival Budaya Daerah/ Helaran adalah Event yang sudah rutin diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor setiap tahunnya, namun pelaksanaan tahun ini lebih spesial karena dapat mendatangkan total 22 Duta Besar Negara Sahabat untuk menyaksikan bersama atraksi-atraksi kesenian dari para Seniman dan Budayawan Kabupaten Bogor.

(2) **Festival Burung Berkicau** adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor dengan mengusung tema Festival Burung Berkicau Bupati Cup 2017 di Taman Budaya Sentul, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan industri pariwisata di Kabupaten Bogor dan mawadahi para pecinta dan penggemar kicau mania yang tersebar di berbagai kota dan daerah, selain itu diharapkan

dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Bumi Tegar Beriman. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2017 didukung oleh Komunitas BnR (Asosiasi Burung Nasiona) dan JBI (Juri Burung Indonesia) total jumlah peserta mencapai 1455 orang dengan memperebutkan 93 piala eksklusif dari 29 kelas yang dilombakan antara lain murai batu, cucak hijau, lovebird, anis merah, kenari, kacer, pentet, pleci, kolibird, ciblek dan burung branjangan dengan total hadiah yang sudah disiapkan oleh panitia pelaksana.

(3) **Pelaksanaan Travel Dialog** adalah kegiatan yang diarahkan untuk meningkatkan promosi dan kerjasama antara pelaku usaha Perjalanan Wisata dari luar Kabupaten Bogor dengan pelaku usaha Pariwisata yang ada di Kabupaten Bogor. Kegiatan ini dalam rangka mempertemukan antara pihak pembeli dengan pihak penjual (para pengelola usaha pariwisata) dengan para pembeli dalam hal ini para Travel Agent dari luar Kabupaten Bogor. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 21 s/d 23 November 2017 di Hotel Royal Safari Garden dengan total jumlah Travel Agent yang menjadi peserta sebanyak 40 Usaha yang terdiri dari Travel Agent dalam negeri yaitu Surabaya, Bali, Padang, Medan, Makassar, Yogyakarta, Semarang, Batam, Palembang, Balikpapan, Jabodetabek, Bandung. Dan Travel Agent dari luar negeri yaitu Malaysia, Singapura, Thailand, China, Arab Saudi dan Belanda. Kegiatan ini bekerjasama dengan ASITA, PHRI, HPI, IWAPI, Desa Wisata dan para pelaku Pariwisata.

(4) **BTME (Bogor Tourism Mart and Expo)** adalah kegiatan pameran pariwisata yang diselenggarakan langsung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dengan pesertanya adalah para pelaku usaha pariwisata di Kabupaten Bogor. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan produk wisata Kabupaten Bogor, selain itu untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata serta lama tinggal pengunjung di Kabupaten Bogor yang berasal dari sekitar Jadetabek dan Bandung. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada triwulan ke empat pada tanggal 17 s/d 19 November 2017 di Trans Studio Mall Bandung. Kegiatan BTME ini diikuti oleh 30 Peserta yang berasal dari **Stakeholder** pariwisata Kabupaten Bogor, baik itu Objek Wisata, Hotel dan Restoran maupun Cinderamata yang berasal dari UMKM.

(5) **Festival Makanan dan Minuman (Kuliner) Kabupaten Bogor** adalah event yang diselenggarakan langsung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor. kegiatan ini

mengusung tema *Ngaliwet Sunda dan Minuman Tradisonal*. Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan promosi dan kemampuan keterampilan masyarakat Kabupaten Bogor di bidang Makanan dan Minuman (Kuliner) Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 25 November 2017 di Lapangan Tegar Beriman Cibinong Kabupaten Bogor dengan total jumlah peserta 66 terdiri dari 40 peserta dari Kecamatan/ PKK dan 26 Peserta Umum. Kegiatan ini melibatkan Juri Chef Samin dari ICA (Indonesiaan Chef Association), Chef Sugeng (PHRI) dan Hj. Sri M. Rosadi (PKK). Dan untuk pemenang Juara 1 kategori PKK diraih oleh Kecamatan Gunung Putri dengan total jumlah nilai 242, sedangkan untuk juara 1 kategori Umum diraih oleh Chef Agus dan Chef Rahmat dengan total jumlah nilai 260. Event ini juga diramaikan dengan demo masak oleh Chef Farah Quinn.

(6) **Wisata Rally/ Offroad** adalah event yang diselenggarakan langsung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor dengan tujuan untuk memperkenalkan potensi-potensi daya tarik pariwisata Kabupaten Bogor melalui kegiatan *Rally Offroad* mengingat Kabupaten Bogor memiliki kondisi geografis berkontur pegunungan dan memiliki potensi pariwisata alam minat khusus, sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menggali potensi wisata alam yang belum dikenal oleh masyarakat luas dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Bogor.



Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2017 di JungleLand Sentul Kabupaten Bogor dengan total jumlah peserta 100 orang peserta yang terdiri dari Komunitas Mobil IOF. **Program Pengembangan Kemitraan (1) Bogor Wonderful Golf** merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk melakukan strategi promosi pariwisata untuk mempromosikan wisata golf Kabupaten Bogor Untuk Dunia, mengingat Kabupaten Bogor tercatat memiliki 8 lapangan golf bertaraf internasional yang tersebar di berbagai wilayah di Kabupaten Bogor, sehingga Kabupaten Bogor potensial menjadi destinasi wisata golf dunia. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 17 s/d 18 September 2017 dengan total jumlah peserta 530 orang pegolf yang 72% datang dari luar Bodetabek diantaranya China, Thailand, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Philippina dan

Australia serta pegolf dari kota-kota di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali dll. Mereka serempak bermain golf selama 2 hari dan mengunjungi objek-objek wisata di Kabupaten Bogor, belanja produk UKM Kabupaten Bogor serta menikmati pementasan seni dari sanggar seni yang ada di Kabupaten Bogor serta pada malam budaya digelar tari kolosal dan rampak gendang serta pengundian grand lucky draw Mobil Mitsubishi Mirage dan 8 Unit Motor sambll menikmati kuliner khas Kabupaten Bogor seperti toge goreng, laksa, soto mie, doclang, bandrek dan bajigur. Sedangkan untuk Lokasi pertandingan dilaksanakan di Sentul Highland, Pall Hill, Bogor Raya dan Rancamaya

(2) **Forum Komunikasi** adalah kegiatan yang bertujuan untuk mawadahi berbagai aspirasi atau masukan untuk meningkatkan kinerja serta program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor dalam memajukan program antara instansi terkait, sehingga terciptanya hubungan baik antar instansi dalam memajukan Industri pariwisata yang menjadi *leading sector* dalam meningkatkan perekonomian daerah maupun nasional. serta meningkatkan kesadaran masyarakat perlu ditingkatkan dalam rangka menjadi tuan rumah yang baik dalam menerima kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Bogor.



Pada triwulan ketiga ini telah dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2017 di Hotel Olympic Renotel, Sentul, Kabupaten Bogor dengan jumlah peserta 100 orang yang terdiri dari beberapa pihak terkait, antara lain Kota Bogor, Cianjur, Kota Bekasi, Sukabumi, Tangerang, DKI Jakarta, UMKM, Hotel, Restoran, serta Objek Wisata yang ada di Kabupaten Bogor kegiatan ini menghasilkan sebuah kesepakatan yaitu promosi bersama antar daerah (3) **Pelatihan Pengembangan Desa Wisata** kegiatan ini diarahkan kepada meningkatkan kemampuan dan kapasitas para pelaku atau pengelola Desa Wisata, sehingga menyadari dan mengetahui akan potensi wisata yang ada di wilayahnya seperti objek wisata, tata hidup, kegiatan kesenian, adat istiadat dan seni budaya yang bisa diberdayakan menjadi aset wisata yang bernilai ekonomi dan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar desa

wisata. Kegiatan ini telah dilaksanakan dan dibagi menjadi 2 angkatan yaitu angkatan I dilaksanakan pada tanggal 7 s/d 11 Agustus 2017 di Hotel Gerbera, Megamendung, Puncak Bogor dan Orientasi Lapangan ke Desa Wisata Cibuntu Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Dan angkatan II dilaksanakan pada tanggal 21 s/d 25 Agustus 2017 dengan tempat dan lokasi kegiatan yang sama dengan angkatan I. dengan total jumlah peserta 110 orang yang terdiri dari para pengurus desa wisata yang ada di Kabupaten Bogor sedangkan kegiatan ini melibatkan narasumber Riyanto SSTr.Par, M.Si (Universitas Bunda Mulya Jakarta) dan RMW Agie Pradiptha. SST.Par, MSc

## Program Pengembangan Nilai Budaya

(1) **Pemberdayaan Bahasa, Sastra dan Aksara Sunda** adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan melestarikan Bahasa Sunda yang ada di wilayah Jawa Barat khususnya Kabupaten Bogor mengingat Bahasa Sunda yang selama ini menjadi bagian unsur penting dalam budaya Sunda sudah jarang dipakai oleh masyarakat Jawa Barat seiring dengan semakin banyaknya budaya dan bahasa asing yang masuk di era globalisasi. Kegiatan ini memfokuskan kepada meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta kepercayaan diri siswa/ SMP dan SMA dalam menggunakan Bahasa Sunda sebagai alat komunikasi. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 29 s/d 30 November 2017 di Hotel Accram Jalan Raya Puncak Cipayung Kabupaten Bogor. Dengan total jumlah peserta 100 orang yang terdiri dari 50 Peserta Pupuh dan 50 peserta Maca Warta

## Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

(1) **Pembinaan dan Sosialisasi Cagar Budaya Untuk Remaja Siswa/ SLTA** adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa/ SLTA tentang arti pentingnya peninggalan sejarah masa lalu serta menambah kecintaan generasi muda terhadap peninggalan sejarah dan budaya yang ada di Kabupaten Bogor, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap budaya bangsa.



Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 september di kecamatan Cibungbulang dan Kecamatan

Tenjolaya, Kabupaten Bogor dengan total jumlah peserta 30 orang yang terdiri dari berbagai siswa/ SLTA di Kabupaten Bogor. Kegiatan ini melibatkan narasumber yang memiliki pengetahuan mengenai Kebudayaan yaitu Syaiful Mujahid, SH (Kepala BPCB Banten) dan Dra. Endang Widyastuti (Peneliti Balai Arkeologi Jawa Barat) **Program Pengelolaan Keragaman Budaya**

(1) **Penyelenggaraan Festival Seni/ Pagelaran Seni Nuansa Islam** adalah kegiatan yang diselenggarakan langsung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor dengan tujuan mengapresiasi dan mawadahi banyaknya perkumpulan seni Islami di lingkungan masyarakat umum seperti Qasidah/Rebana, Marawis, Hadroh dan Nasyid serta mengapresiasi terhadap sanggar seni bernuansa Islam di lingkungan Sekolah Islam, Pondok Pesantren, Majelis Ta'lim, dan Ormas Islam di Kabupaten Bogor. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 21 September 2017, dengan memulai start di Desa Kedung Waringin, Kecamatan Bojonggede dan finish di SMPN 1 Bojonggede. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 50 grup yang terdiri dari berbagai macam Sanggar seni Islam, Ponpes, Majelis Ta'lim yang ada di Kabupaten Bogor. Kegiatan ini melibatkan 5 juri yang terdiri dari 2 juri dari Provinsi Jabar yaitu Hj Acep Suparman & Hj Utis Sutisna serta 3 juri dari Kabupaten Bogor yaitu Ahyan Maemun MP.d (Kemenag Kab. Bogor), Dedeh Khoiriah SP.d (Sanggar Seni Nuansa Islam Kencana), Rudini SP.d (Sanggar Seni MQL Bahar) dan untuk pemenang Juara 1 diraih Oleh Al Musyarofah (Kec. Cibinong), Juara 2 Al Kohariyah (Kec. Pamijahan), Juara 3 Rijalul Ghod (Kec. Bojonggede)

(2) **Pelestarian Budaya Wayang Golek** adalah kegiatan yang diarahkan untuk menumbuhkan kecintaan dan apresiasi masyarakat terhadap seni budaya serta menjadikan kegiatan Pelestarian Budaya Wayang Golek sebagai bentuk pagelaran seni budaya yang beragam khas Jawa Barat. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat mengangkat kembali Budaya Wayang Golek yang sudah langka dan Pedalangan Wayang Golek yang ada di Kabupaten Bogor. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 18 September 2017 di Desa Malasari Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor yang dihadiri langsung oleh Bupati Bogor Hj. Nurhayanti dan pada tanggal 28 Oktober di Desa Wanaherang Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor dengan di pandu oleh Dalang Aden Abdullah. \*(PROGLAP)

